



## **Determinasi Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan**

**Suprianik<sup>1\*</sup>, Risma Maulida<sup>2</sup>, Sri Wahyu Ningsih<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>1</sup>[anniesuprianik84@gmail.com](mailto:anniesuprianik84@gmail.com), <sup>2</sup>[rismamaulida1405@gmail.com](mailto:rismamaulida1405@gmail.com), <sup>3</sup>[nsri wahyu34@gmail.com](mailto:nsri wahyu34@gmail.com)

### **Abstrak**

Mengukur kinerja keuangan perusahaan merupakan hal penting untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Analisis rasio keuangan menjadi alat yang sangat berguna dalam menilai kinerja keuangan dari berbagai aspek seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi pengelolaan aset. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji determinasi atau peran rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui tinjauan literatur. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas memberikan indikasi penting terkait kinerja keuangan perusahaan. Rasio yang baik pada masing-masing aspek mencerminkan kinerja keuangan yang sehat, sedangkan rasio yang kurang baik mengindikasikan adanya permasalahan yang perlu dievaluasi dan diperbaiki. Dengan demikian, analisis rasio keuangan menjadi determinan penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan secara komprehensif.

**Kata Kunci:** Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

### **PENDAHULUAN**

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Agar dapat menghasilkan laba, maka kinerja keuangan suatu perusahaan harus berada dalam keadaan sehat dan efisien agar mampu menghasilkan laba maksimum. Keadaan kinerja keuangan suatu perusahaan penting karena mencerminkan perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan yang sehat ditandai dengan kinerja keuangan yang baik. Jika suatu perusahaan berkinerja baik, manajemen dapat mencapai tujuan perusahaan. Stakeholder menilai perusahaan berdasarkan laporan keuangan. Stakeholder perlu mengetahui status keuangan perusahaan agar dapat mengevaluasi kinerja perusahaan. Menganalisis laporan keuangan berarti mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain dalam perusahaan dan industri yang sama. Ini membantu untuk mengordinasikan perkembangan perusahaan, mengetahui seberapa efisien perusahaan bekerja.

Laporan keuangan memberikan layanan kepada pengguna berupa informasi keuangan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Subramanyan, 2017). Laporan keuangan perusahaan sangat membantu masyarakat umum, investor, pemegang saham, dan manajemen dalam pengambilan keputusan. Indikator keuangan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau mengukur efektivitas pengelolaan suatu perusahaan (Wiagustini, 2010). Pihak eksternal, seperti investor dan kreditor, meninjau dengan cermat laporan keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan tentang investasi modal atau pemberian kredit. Analisis laporan keuangan merupakan suatu cara bagi pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan berdasarkan informasi dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan diperlukan untuk memahami laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan. Analisis terhadap data keuangan tahun sebelumnya dilakukan guna mengidentifikasi kelemahan kinerja dan mengevaluasi hasil yang dinilai cukup baik untuk memperoleh hasil analisis laporan keuangan.

Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai upaya resmi perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kegiatan perusahaan selama jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut dalam beberapa periode pelaporan. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menerapkan analisis rasio terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Beberapa rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

### **METODE**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian literatur review yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber literatur seperti jurnal, buku, dan publikasi akademis lainnya yang terkait dengan topik determinasi rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan mencari data di google scholar yang memudahkan seseorang untuk mendapatkan artikel terkait. Kualitas penelitian menjadi penting dalam studi literatur ini, karena bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang determinasi rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Jika kualitas literatur yang digunakan rendah, maka akan berdampak pada penarikan kesimpulan yang salah.

#### Proses Seleksi Literatur

Pencarian awal dilakukan menggunakan kata kunci pada basis data yang ditentukan. Literatur yang ditemukan disaring berdasarkan judul dan abstrak untuk memastikan relevansinya dengan topik penelitian. Literatur yang lolos penyaringan judul dan abstrak kemudian dibaca secara lengkap untuk menilai kelayakannya untuk dimasukkan dalam penelitian.

#### Analisis dan Sintesis Literatur

Data penting yang terkait dengan topik penelitian diekstraksi dari literatur terpilih, seperti definisi rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, determinasi rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan, dan temuan-temuan lain yang relevan. Temuan dari berbagai literatur dianalisis dan disintesis untuk mengidentifikasi pola, persamaan, perbedaan, serta implikasi teoritis dan praktis.

Dalam penelitian literatur review, peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber literatur untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang topik yang diteliti. Proses ini melibatkan pencarian literatur yang sistematis, seleksi literatur yang relevan, dan analisis serta sintesis temuan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai literatur yang membahas peran rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Beberapa sumber literatur yang terkait dengan topik determinasi rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan antara lain,

Penelitian yang dilakukan oleh Umma Nafiatul, Yuwita Nur Indah Sari, dan Yuyun Juwita Lestari dengan judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. Pembahasan dalam jurnal tersebut fokus pada analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2018-2020. Laporan keuangan memberikan informasi penting bagi pemangku kepentingan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis data keuangan dari tahun-tahun sebelumnya membantu mengidentifikasi kelemahan dan mengevaluasi kinerja, membantu dalam membuat keputusan yang tepat untuk kesuksesan di masa depan. Rasio keuangan adalah alat penting untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan, memberikan wawasan mengenai posisinya dan membantu dalam perbandingan selama periode yang berbeda. Rasio likuiditas pada PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2018-2020 pada rasio lancar menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk mampu memenuhi kewajiban lancarnya. Pada rasio solvabilitas menunjukkan bahwa keadaan perusahaan dalam kondisi kurang baik dan persentase yang semakin naik setiap tahunnya, namun total aset yang lebih tinggi dari hutang perusahaan masih dapat menutupi total hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio aktivitas pada tahun 2018-2020 kurang baik karena perusahaan menahan sediaan dalam jumlah yang berlebihan atau tidak produktif. Rasio profitabilitas pada tahun 2018-2020 menunjukkan keadaan perusahaan yang kurang baik karena persentase yang tidak stabil dan dapat dikatakan bahwa perusahaan masih belum mampu menghasilkan laba bersih perusahaan.

Jurnal yang diteliti oleh Wulan Damayanti dan Ari Nurul Fatimah yang berjudul Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mandom Tbk Tahun 2016-2020. Jurnal tersebut membahas tentang penggunaan rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Mandom Tbk tahun 2016-2020. Hal ini menekankan pentingnya laporan keuangan dalam menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan di dalam dan di luar perusahaan. Studi tersebut memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya, dengan fokus pada peningkatan laba, pengelolaan aset yang efektif, dan memaksimalkan laba bersih. Rasio profitabilitas pada PT Mandom Indonesia Tbk menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena perusahaan tidak dapat mempertahankan dan meningkatkan perolehan laba sehingga terus mengalami penurunan. Rasio likuiditas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik, karena besar rasio tidak kurang dari dua yang menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Rasio solvabilitas menunjukkan perusahaan dalam keadaan baik karena besar rasio utang terhadap total aset berada dibawah standar yang menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan aset yang dimiliki. Rasio aktivitas menunjukkan dalam keadaan baik karena aktivitas perputaran dan rata-rata piutang perusahaan dalam keadaan normal.

Jurnal yang diteliti oleh Dewi Purwanti dengan judul Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). Hasil pembahasan pada jurnal menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, leverage juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Luxe Dhela Lestia Dewi, Windy Nurul Aryanti, dan Nisa Ryshda Anggraeni dengan judul Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Indonesia. Analisis kinerja keuangan perbankan di Indonesia menunjukkan bahwa rasio likuiditas belum efisien, rasio solvabilitas menunjukkan kondisi sehat sesuai standar BI, dan rasio profitabilitas memenuhi standar BI meski sering mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lia Nirawati dkk dengan judul Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan rasio likuiditas pada PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk mampu memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa keadaan perusahaan dalam kondisi kurang baik dan persentase yang semakin naik setiap tahunnya. Rasio profitabilitas menunjukkan bahwa keadaan laba penjualan perusahaan dikatakan kurang baik. Rasio aktivitas mengalami penurunan setiap tahunnya, penurunan tersebut dikarenakan kelebihan produksi namun tidak ada permintaan produk yang telah diproduksi oleh perusahaan, hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan masih kurang efisien dalam pendayagunaan aset tetap yang dimiliki perusahaan.

Setelah melakukan tinjauan literatur secara komprehensif, beberapa temuan utama dapat disimpulkan sebagai berikut:

Rasio likuiditas, khususnya rasio lancar, merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk, rasio likuiditas menunjukkan kinerja yang baik karena rasio lancarnya lebih besar dari 2. Ini berarti kedua perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Namun, untuk perbankan di Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas belum efisien. Ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengelolaan likuiditas di sektor perbankan. Secara umum, rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, rasio likuiditas yang rendah mengindikasikan adanya risiko perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas yang baik mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sehat dan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Terdapat hasil yang berbeda-beda mengenai kondisi rasio solvabilitas perusahaan. Beberapa hasil menunjukkan rasio solvabilitas dalam kondisi baik, namun ada juga yang menunjukkan kondisi kurang baik dengan persentase yang semakin naik setiap tahunnya. Meskipun demikian, jika total aset perusahaan lebih tinggi dari total hutang, maka perusahaan masih dapat menutupi kewajibannya dengan aset yang dimiliki. Rasio utang terhadap total aset yang berada di bawah standar menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan aset yang dimiliki. Rasio solvabilitas yang sesuai standar BI menunjukkan kondisi perusahaan yang sehat. Leverage (ratio hutang) juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, rasio solvabilitas yang baik atau sesuai standar mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan kemampuan yang baik dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Namun, jika rasio solvabilitas kurang baik atau terus meningkat setiap tahunnya, maka perlu dilakukan evaluasi dan pengelolaan hutang yang lebih baik agar perusahaan dapat memenuhi kewajibannya secara optimal.

Rasio profitabilitas merupakan indikator penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasional bisnisnya. Secara umum, rasio profitabilitas yang tidak stabil, persentase yang menurun, dan tidak dapat mempertahankan atau meningkatkan perolehan laba menunjukkan kondisi profitabilitas perusahaan yang kurang baik. Untuk beberapa perusahaan yang disebutkan, seperti PT Mandom Indonesia Tbk dan perusahaan lainnya, rasio profitabilitas menunjukkan kondisi yang kurang baik karena mengalami penurunan dan tidak dapat mempertahankan atau meningkatkan laba. Meskipun demikian, untuk sektor perbankan di Indonesia, rasio profitabilitas masih memenuhi standar BI, meskipun sering mengalami penurunan. Rasio profitabilitas yang rendah atau terus menurun mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih yang optimal dari penjualan atau operasional bisnisnya. Profitabilitas yang baik sangat penting bagi keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas yang tidak stabil, menurun, dan tidak dapat mempertahankan atau meningkatkan laba menunjukkan kondisi profitabilitas perusahaan yang kurang baik. Perusahaan perlu melakukan evaluasi dan perbaikan dalam strategi serta efisiensi operasional untuk meningkatkan profitabilitas dan menghasilkan laba yang optimal.

Rasio aktivitas mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Terdapat hasil yang berbeda-beda mengenai kondisi rasio aktivitas perusahaan. Beberapa hasil menunjukkan rasio aktivitas dalam kondisi kurang baik, namun ada juga yang menunjukkan kondisi baik.

Rasio aktivitas yang kurang baik dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

- a. Perusahaan menahan sediaan dalam jumlah yang berlebihan atau tidak produktif.
- b. Kelebihan produksi namun tidak ada permintaan untuk produk yang diproduksi.
- c. Pendayagunaan aset tetap yang kurang efisien.

Rasio aktivitas yang baik, seperti perputaran dan rata-rata piutang dalam keadaan normal, mengindikasikan perusahaan dapat mengelola asetnya dengan efisien. Penurunan rasio aktivitas setiap tahunnya menunjukkan adanya masalah dalam efisiensi pengelolaan aset perusahaan. Secara umum, rasio aktivitas yang kurang baik, seperti menahan sediaan berlebihan, kelebihan produksi, dan pendayagunaan aset tetap yang tidak efisien, menunjukkan bahwa perusahaan perlu melakukan evaluasi dan perbaikan dalam pengelolaan aset agar lebih efisien dan produktif. Sebaliknya, rasio aktivitas yang baik mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba.

## KESIMPULAN

Untuk PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk, rasio likuiditas menunjukkan kinerja yang baik karena rasio lancarnya lebih besar dari 2. Namun, untuk perbankan di Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas belum efisien. Rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Beberapa hasil menunjukkan rasio solvabilitas dalam kondisi baik, namun ada juga yang menunjukkan kondisi kurang baik dengan persentase yang semakin naik setiap tahunnya. Rasio solvabilitas yang sesuai standar BI menunjukkan kondisi perusahaan yang sehat. Leverage (rasio hutang) juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, rasio solvabilitas yang baik atau sesuai standar mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan kemampuan yang baik dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Untuk beberapa perusahaan yang disebutkan, seperti PT Mandom Indonesia Tbk dan perusahaan lainnya, rasio profitabilitas menunjukkan kondisi yang kurang baik karena mengalami penurunan dan tidak dapat mempertahankan atau meningkatkan laba. Meskipun demikian, untuk sektor perbankan di Indonesia, rasio profitabilitas masih memenuhi standar BI, meskipun sering mengalami penurunan. Rasio profitabilitas yang rendah atau terus menurun mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih yang optimal dari penjualan atau operasional bisnisnya.

Beberapa hasil menunjukkan rasio aktivitas dalam kondisi kurang baik, namun ada juga yang menunjukkan kondisi baik. Rasio aktivitas yang baik, seperti perputaran dan rata-rata piutang dalam keadaan normal, mengindikasikan perusahaan dapat mengelola asetnya dengan efisien. Penurunan rasio aktivitas setiap tahunnya menunjukkan adanya masalah dalam efisiensi pengelolaan aset perusahaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian dan penulisan jurnal ini. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada Dosen mata kuliah Analisis Laporan Keuangan Bu Suprianik, S.E, M.Si. yang telah memberikan arahan dan masukan berharga selama proses penelitian. Rekan-rekan sejawat yang telah memberikan dukungan dan saran konstruktif. Tim editor dan reviewer jurnal yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan artikel ini. Dan juga kepada keluarga dan teman-teman atas dukungan moral selama proses penulisan. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermakna dalam bidang analisis kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atul, U. N., Sari, Y. N., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi TSM Vol.2 No.3, 89-96.
- Damayanti, W., & Fatimah, N. A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mandom Tbk Tahun 2016-2020. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol.26 No.2, 1-12.
- Dewi, L. D., Aryanti, W. N., & Anggraeni, N. R. (2023). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Indonesia. Seminar Nasional & Call For Paper , 54-60.
- Evly, F. (2022). KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN . Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fahmi, I. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN. Bandung: Alfabeta.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. Seminar Nasional & Call For Paper, 16-24.
- Hidayat, W. W. (2018). DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Nirawati, L., & dkk. (2022). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk. Sinomika Journal Vol.1 No.2, 153-166.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). Jurnal Ilmu Manajemen Terapan Vol.2 No.5, 692-698.
- Rahayu. (2020). KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Seto, A. A., & dkk. (2023). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Tangerang: PT Global Eksekutif Teknologi.